Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan
Volume 6 Nomor 3, Oktober 2026
E-ISSN: 2827-7961 / P-ISSN: 2827-8143, Hal 292 – 306
DOI: 10.55606/jurimbik.v6i3.2662

Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Kota Cilegon

The Influence of E-Wallet Usage and Financial Literacy on the Financial Management Behavior of Generation Z in Cilegon City

Muhamad Helmi Ariestia*, Iis Nurasiah, Risma Eka Desiyani
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa
Jl.Raya Serang – Jkt No.KM. 03,No. 1B, Panancangan Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten
*Email: helmiariestia13@gmail.com**

Abstract. *The rapid development of financial technology has driven the growing use of electronic wallets (e-wallets) among Generation Z. The ease of digital transactions and the level of financial literacy are believed to influence financial management behavior, yet prior studies show inconsistent findings, particularly for Generation Z in Cilegon City. This study aims to examine the effect of e-wallet use and financial literacy, both partially and simultaneously, on the financial management behavior of Generation Z in Cilegon City. A quantitative associative method was used, with 100 respondents selected through simple random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed with multiple linear regression using IBM SPSS Statistics version 25. The results show that e-wallet use has a positive and significant effect on financial management behavior, whereas financial literacy has no significant partial effect. Simultaneously, both variables significantly affect financial management behavior, with a coefficient of determination of 24.3 percent. These findings imply that e-wallet use plays a stronger role than financial literacy in shaping the financial management behavior of Generation Z in Cilegon City, and that financial knowledge alone is not sufficient without practical application.*
Keywords: *E-Wallet Usage, Financial Literacy, Financial Management Behavior, Generation Z*

Abstrak. Perkembangan teknologi keuangan yang pesat mendorong meningkatnya penggunaan dompet elektronik (e-wallet) di kalangan Generasi Z. Kemudahan transaksi digital dan tingkat literasi keuangan diyakini memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, namun penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, khususnya pada Generasi Z di Kota Cilegon. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Cilegon. Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan 100 responden yang dipilih melalui simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis dengan regresi linear berganda berbantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan koefisien determinasi sebesar 24,3 persen. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan e-wallet memiliki peran yang lebih kuat dibandingkan literasi keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Cilegon, dan bahwa pengetahuan keuangan saja belum cukup tanpa disertai penerapannya secara nyata.
Kata kunci: Generasi Z, Literasi Keuangan, Penggunaan E-Wallet, Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Received: August 01, 2026; Revised: August 07, 2026; Accepted: August 14, 2026; Published October 31, 2026.
**) Corresponding author, e-mail addres*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara signifikan cara masyarakat Indonesia melakukan transaksi keuangan, salah satunya ditandai dengan meningkatnya penggunaan financial technology (fintech) berupa dompet elektronik atau electronic wallet (e-wallet). Kehadiran e-wallet seperti DANA, OVO, GoPay, dan ShopeePay memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya Generasi Z, untuk bertransaksi secara cepat, praktis, dan tanpa uang tunai. Generasi Z yang tumbuh di era digital memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi sehingga aktivitas keuangan sehari-hari, mulai dari pembayaran hingga hiburan digital, banyak dilakukan melalui layanan keuangan digital (Arini Trihandayani, 2026).

Namun demikian, kemudahan transaksi digital tidak selalu berdampak positif terhadap perilaku keuangan penggunanya. Berbagai fenomena menunjukkan bahwa Generasi Z masih menghadapi masalah dalam mengelola keuangan, seperti kecenderungan konsumtif akibat kemudahan pembayaran, minimnya kebiasaan menabung, rendahnya perencanaan keuangan jangka panjang, serta keterjebakan pada pinjaman daring untuk kebutuhan konsumtif. Sejumlah laporan menunjukkan bahwa sebagian besar Generasi Z termotivasi menggunakan pinjaman online demi memenuhi gaya hidup, dan banyak yang mengalami tekanan finansial akibat tren fear of missing out (FOMO) dan you only live once (YOLO). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan teknologi keuangan digital belum sepenuhnya diimbangi dengan kesadaran dan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai.

Fenomena tersebut juga berpotensi terjadi pada Generasi Z di Kota Cilegon, sebuah kota industri di Provinsi Banten dengan tingkat digitalisasi yang cukup tinggi. Kemudahan akses terhadap e-wallet membuat generasi muda semakin terbiasa bertransaksi non-tunai, namun kemudahan tersebut belum tentu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Selain penggunaan e-wallet, literasi keuangan turut menjadi faktor penting yang diduga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, dan merencanakan keuangan jangka panjang, sedangkan rendahnya literasi keuangan berisiko menimbulkan masalah finansial (Citra & Komara, 2025).

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara penggunaan e-wallet, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian oleh (Arini Trihandayani, 2026) menemukan bahwa penggunaan e-wallet dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, sementara penelitian (Alfarizqi Nur Eugenianda, 2024) menunjukkan bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Ketidakkonsistenan juga ditemukan pada pengaruh literasi keuangan, di mana penelitian (Prima et al., 2025) di Kota Mataram justru menemukan pengaruh negatif dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan di kota besar seperti Jakarta, Makassar, dan Mataram, sementara penelitian yang secara khusus mengkaji Generasi Z di Kota Cilegon masih sangat terbatas.

Berdasarkan adanya research gap, baik dari sisi hasil penelitian maupun konteks lokasi (contextual gap), penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan subjek penelitian pada Generasi Z di Kota Cilegon sebagai wilayah industri dengan tingkat digitalisasi yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z Kota Cilegon, mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z Kota Cilegon, serta mengetahui pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z Kota Cilegon.

KAJIAN TEORITIS

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana sehari-hari (Kholilah & Iramani dalam Desi Ariyani Romadoni1, 2024). Perilaku ini mencerminkan bagaimana seseorang mengambil keputusan keuangan secara rasional, mengatur pengeluaran sesuai pendapatan, menghindari pemborosan, serta memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa kini maupun masa depan (Alfarizqi Nur Eugenianda, 2024). Faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan antara lain pendapatan, jenis kelamin, usia, financial

knowledge, financial attitude, locus of control, dan financial self-efficacy (Asandimitra dalam Desi Ariyani Romadoni1, 2024). Indikator perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013 dalam Desi Ariyani Romadoni1, 2024).

Penggunaan E-Wallet

Penggunaan e-wallet merupakan perilaku individu dalam memanfaatkan dompet digital sebagai sarana pembayaran elektronik untuk menyimpan dana maupun informasi pembayaran yang digunakan dalam berbagai transaksi keuangan (Arini Trihandayani, 2026). E-wallet merupakan salah satu bentuk inovasi financial technology yang memungkinkan pengguna bertransaksi secara praktis, cepat, aman, dan efisien tanpa uang tunai, baik untuk pembayaran tagihan, transfer dana, maupun pembelian produk dan jasa (Fibriani Ayu Safitri1, 2024). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016, uang elektronik merupakan layanan berbasis elektronik yang digunakan untuk menyimpan data instrumen pembayaran serta dana untuk keperluan transaksi (Bank Indonesia, 2016). Indikator penggunaan e-wallet dalam penelitian ini terdiri atas persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use), persepsi manfaat (perceived usefulness), dan persepsi risiko (perceived risk) (Syahril & Rikumahu, 2019 dalam Siti Khofifah1, 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, keyakinan, serta kemampuan dalam mengelola dan menerapkan informasi keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Wiwik & Syahrudin, 2023; Foziana, 2025). Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep dasar keuangan, tetapi juga kemampuan menyusun perencanaan keuangan, mengelola anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan mengambil keputusan finansial secara rasional (Amini et al., 2025). Komponen literasi keuangan terdiri atas pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang saling melengkapi untuk membentuk tindakan finansial yang sehat (Tsurayya, 2025), dengan indikator meliputi perilaku, keterampilan, pengetahuan, dan sikap (Hatari & Wediawati, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna membangun teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono dalam Munarsih1, 2022). Penelitian dilaksanakan di Kota Cilegon, Provinsi Banten, dengan subjek Generasi Z yang berdomisili di wilayah tersebut dan menggunakan e-wallet dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Populasi penelitian adalah seluruh Generasi Z di Kota Cilegon yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik berjumlah 106.719 jiwa dengan rentang usia 15-29 tahun. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen, sehingga diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 100 responden, yang dipilih menggunakan teknik probability sampling jenis simple random sampling agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Nazara, 2026; Majdina, 2024).

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert 1-5 (Dakhi2, 2024; Nurjanah, 2024). Kuesioner terdiri atas tiga variabel, yaitu penggunaan e-wallet (9 item pernyataan dengan indikator persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko), literasi keuangan (12 item pernyataan dengan indikator perilaku, keterampilan, pengetahuan, dan sikap), dan perilaku pengelolaan keuangan (18 item pernyataan dengan indikator perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai batas 0,60 (Ramadhan et al., 2024; Banu & Rahman, 2025).

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25, meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor, serta uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser), analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2), dengan rumus-rumus uji mengacu pada Kurniawan et al. (2024). Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

dengan Y adalah perilaku pengelolaan keuangan, a adalah konstanta, β1 dan β2 adalah koefisien regresi, X1 adalah penggunaan e-wallet, X2 adalah literasi keuangan, dan e adalah error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data penelitian diperoleh dari 100 responden Generasi Z pengguna e-wallet di Kota Cilegon. Karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Kelompok	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	53	53%
	Perempuan	47	47%
Usia	15-19 tahun	21	21%
	20-24 tahun	52	52%
	25-29 tahun	27	27%
E-Wallet yang digunakan	DANA	41	41%
	ShopeePay	30	30%
	OVO	16	16%
	GoPay	13	13%

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (53%) dan berada pada rentang usia 20-24 tahun (52%). Dari sisi platform, DANA merupakan e-wallet yang paling banyak digunakan (41%), diikuti ShopeePay (30%), OVO (16%), dan GoPay (13%). Responden tersebar di delapan kecamatan di Kota Cilegon, dengan proporsi terbesar berasal dari Kecamatan Cibeber, sehingga data dapat memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai karakteristik Generasi Z di Kota Cilegon.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	100	46	90	71,83	8,384
Penggunaan E-Wallet (X1)	100	22	45	35,24	4,938
Literasi Keuangan (X2)	100	33	60	48,90	5,959

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata (mean) variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 71,83 dari skor maksimum 90, variabel Penggunaan E-Wallet sebesar 35,24 dari skor maksimum 45, dan variabel Literasi Keuangan sebesar 48,90 dari skor maksimum 60. Nilai standar deviasi pada ketiga variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, yang menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen dan data cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel sebesar 0,1966 (N = 100, taraf signifikansi 5%), sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai batas 0,60. Ringkasan hasil uji validitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Rentang r Hitung	r Tabel	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	18	0,380 - 0,692	0,1966	Valid
Penggunaan E-Wallet (X1)	9	0,574 - 0,694	0,1966	Valid
Literasi Keuangan (X2)	12	0,512 - 0,771	0,1966	Valid

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 3, seluruh item pernyataan pada ketiga variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,841	18	Reliabel
Penggunaan E-Wallet (X1)	0,803	9	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,853	12	Reliabel

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 4, ketiga variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan model regresi memenuhi syarat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Keterangan	Unstandardized Residual	Kriteria
N	100	-
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	> 0,05
Kesimpulan	Data berdistribusi normal	-

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 5, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga data residual penelitian berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penggunaan E-Wallet (X1)	1,000	1,000	Bebas Multikolinearitas
Literasi Keuangan (X2)	1,000	1,000	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Penggunaan E-Wallet (X1)	-0,235	0,815	Bebas Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X2)	-1,097	0,275	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi kedua variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya ketiga asumsi klasik tersebut, model regresi dinyatakan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan E-Wallet (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta
(Constant)	32,903	8,177	-
Penggunaan E-Wallet (X1)	0,799	0,150	0,470
Literasi Keuangan (X2)	0,221	0,124	0,157

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 8, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah Y = 32,903 + 0,799X1 + 0,221X2. Nilai konstanta sebesar 32,903 menunjukkan bahwa apabila penggunaan e-wallet dan literasi keuangan bernilai nol, maka perilaku pengelolaan keuangan diperkirakan sebesar 32,903. Koefisien regresi penggunaan e-wallet sebesar 0,799 menunjukkan hubungan positif, yaitu setiap peningkatan satu satuan penggunaan e-wallet akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,799 satuan, dengan asumsi literasi keuangan tetap. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,221 juga menunjukkan hubungan positif, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik sebagaimana ditunjukkan pada hasil uji parsial berikut.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Penggunaan E-Wallet (X1)	5,322	1,985	0,000	H1 diterima
Literasi Keuangan (X2)	1,774	1,985	0,079	H2 ditolak

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 9, variabel Penggunaan E-Wallet memperoleh nilai t hitung sebesar 5,322 dengan signifikansi 0,000 (t hitung > t tabel dan sig. < 0,05), sehingga H1

diterima dan Penggunaan E-Wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Kota Cilegon. Sebaliknya, variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 1,774 dengan signifikansi 0,079 (t hitung < t tabel dan sig. > 0,05), sehingga H2 ditolak dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan mengetahui apakah variabel Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil uji F disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
15,540	3,09	0,000	H3 diterima

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 10, nilai F hitung sebesar 15,540 dengan signifikansi 0,000 (F hitung > F tabel dan sig. < 0,05), sehingga H3 diterima dan Penggunaan E-Wallet bersama Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Kota Cilegon.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,493	0,243	0,227	7,371

Sumber: Data hasil output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 11, nilai R Square sebesar 0,243 menunjukkan bahwa Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan 24,3 persen variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 75,7 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti pendapatan, gaya hidup, pengendalian diri, dan financial self-efficacy. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,227 menunjukkan kemampuan model setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z Kota Cilegon. Semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, semakin baik pula perilaku responden dalam mengelola keuangan. Kondisi ini diduga terjadi karena fitur-fitur e-wallet, seperti pencatatan riwayat transaksi otomatis dan kemudahan memantau pengeluaran, mendorong pengguna untuk lebih teratur dalam mengelola keuangan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Arini Trihandayani, 2026) yang juga menemukan pengaruh positif dan signifikan penggunaan e-wallet terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z Kota Cilegon. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan yang dimiliki responden belum tentu diikuti oleh penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dalam praktiknya. Perilaku pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti gaya hidup, kebiasaan konsumtif, pengaruh lingkungan sosial, dan tingkat pengendalian diri. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari & Listiadi, 2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga pengetahuan keuangan perlu disertai keyakinan diri (self-efficacy) agar dapat diterapkan secara nyata.

Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Secara simultan, penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z Kota Cilegon, meskipun kontribusi dominan berasal dari variabel penggunaan e-wallet. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z lebih banyak dibentuk oleh kebiasaan bertransaksi digital dibandingkan oleh tingkat pemahaman konsep keuangan semata,

sehingga edukasi keuangan perlu diarahkan pada penerapan praktis, bukan hanya transfer pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Cilegon, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, penggunaan e-wallet dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan kemampuan menjelaskan variasi sebesar 24,3 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebiasaan bertransaksi melalui dompet digital memiliki peran yang lebih besar dibandingkan pengetahuan keuangan semata dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, sehingga pengetahuan keuangan perlu disertai dengan penerapan praktis agar dapat memengaruhi perilaku secara nyata.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, Generasi Z di Kota Cilegon disarankan untuk memanfaatkan e-wallet secara bijaksana dengan disertai perencanaan pengeluaran, pencatatan transaksi, dan pengendalian diri agar kemudahan transaksi digital tidak mendorong perilaku konsumtif. Lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan penyedia layanan e-wallet disarankan meningkatkan program edukasi keuangan yang bersifat praktis dan aplikatif, tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga mendorong pembentukan kebiasaan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan menabung. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti pendapatan, gaya hidup, sikap keuangan, pengendalian diri, dan financial self-efficacy, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Abdulah, A. Z., Suerni, T., & Nurochmah, E. (2024). Masalah kesehatan mental generasi z di rumah sakit jiwa. Jurnal Keperawatan Jiwa, 12(2), 267-272. https://doi.org/10.26714/jkj.12.2.2024.267-272

Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 3(4), 1087-1097. https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504

Akira Permata Sukma, & Hamidah, D. K. (2022). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel intervening. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan, 3(2), 374-390. https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.04

Alfarizqi Nur Eugenianda, & Safitri, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial technology terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 24-36. https://doi.org/10.33633/jekobs.v3i1.9799

Amini, S. A., Wiralaga, H. K., Dianta, K., & Sebayang, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan pendapatan terhadap inklusi keuangan di DKI Jakarta. Jurnal Keuangan dan Akuntansi Terapan. https://doi.org/10.61132/keat.v2i2.1163

Arini Trihandayani, Mira, & Basri, B. (2026). Pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z Kota Makassar. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, 15(1), 70-87. https://doi.org/10.36272/jes.v15i1.498

Bank Indonesia. (2016). Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Bank Indonesia.

Banu, E. P., & Rahman, D. H. (2025). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian: Resiliensi akademik pada siswa SMP. Jurnal Insight, 14(1), 110-118. https://doi.org/10.21009/INSIGHT.141.12

Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, fintech payment, dan perilaku konsumtif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 14, 696-708. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393

Dakhi, T. S. R. (2024). Peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengembangkan usaha perekonomian. Jurnal Sosial Politik, 4(1), 46-61. https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/sosialpolitik

Desi Ariyani Romadoni, & Rahmayanti, Y. (2024). Perilaku pengelolaan keuangan: Pendapatan, sikap keuangan, literasi keuangan, dan locus of control sebagai variabel intervening. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 8(3), 1-15. https://jurnal.stie-aas.ac.id/

Fibriani Ayu Safitri, & Suprapti, S. P. (2024). Determinan penggunaan e-wallet dengan pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Jurnal Online Manajemen dan Bisnis, 6(2), 2004-2015. https://doi.org/10.31539/jomb.v6i6.13663

Fitriah, Y., Ayunda, K. D., Agustin, M., & Patiah, T. (2026). Penguatan literasi keuangan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan di Desa Kanekes (Baduy). Jurnal Bersama, 3(2). https://doi.org/10.62383/bersama.v3i2.3193

Foziana, A. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap sikap keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UKRI. Jurnal Riset Manajemen, 5(2), 136-150. https://doi.org/10.55606/jurima.v5i2.5224

Hatari, M. M., & Wediawati, T. (2024). Literasi keuangan terhadap minat penggunaan dompet digital DANA dalam transaksi keuangan pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Jurnal Aplikasi Manajemen, 4(2), 30-36. https://doi.org/10.56127/jaman.v4i2.1591

Kurniawan, A., & Saumi, F. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi stunting. Jurnal Amalgamasi, 3(1), 1-11. https://doi.org/10.55098/amalgamasi.v3.i1.pp1-11

Majdina, N. I. (2024). Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Bernoulli dan Slovin: Konsep dan aplikasinya. Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 16(1), 73-84. https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230

Marthiani, I. (2024). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pemahaman konsep biologi. Jurnal Yudistira, 2(2). https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.727

Munarsih, A. B. P. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan dan promosi terhadap keputusan pembelian. International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship, 2(1), 49-64. https://doi.org/10.53067/ijebef.v2i1.47

Nazara, R. G. (2026). Teknik penentuan populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan. Jurnal Dilan. https://doi.org/10.62383/dilan.v3i1.2932

Nurjanah, S. (2024). Hubungan keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 166 Bengkulu Utara. Jurnal Al-Ashr, 9(2), 129-141. https://doi.org/10.56013/alashr.v9i2.3297

Prima, R. R., Hapsari, D., & Widiyasti, B. D. (2025). Pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel mediasi. Jurnal Wahana, 28(2). https://doi.org/10.35591/wahana.v28i2.944

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and reliabilitas. Journal on Education, 6(2), 10967-10975. https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885

Sanggarwati, B., Yulianti, G., & Singgih, T. S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan fintech digital payment terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Jurnal Ekonomika 45, 13(1). https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i1.4924

Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 9(1), 58-70. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70

Siti Khofifah, & Khasanah, K. (2022). Intensitas penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Jurnal Economia, 62-78. https://doi.org/10.21831/jep.v20i2.63121

Sofwatillah. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. Jurnal Ilmiah, 15(2), 79-91. https://ejournal.uncm.ac.id/

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (Sebuah tinjauan pustaka). Jurnal Ilmu Manajemen, 3(1), 1-12. https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504

Tsurayya, A. N. (2025). Sustainability: The mediation role of digital adaptation in financial behavior. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8, 1891-1908. https://doi.org/10.31539/6x5thd13

Utrojah, R., Aprila, N., & Susanto, D. (2026). Literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM: Mediasi ketangguhan kewirausahaan dan akses terhadap keuangan. Jurnal Owner, 10(2), 1426-1444. https://doi.org/10.33395/owner.v10i2.3161

Wiwik, V., & Syahrudin, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan e-wallet serta dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 13(2), 1374-1381. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4222347

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. Jurnal Perspektif, 3(2), 96-102. https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540

Zainuddin Iba, & A. W. (2023). Metode penelitian, *E-Book*.